

BAB 3

METODE PENELITIAN

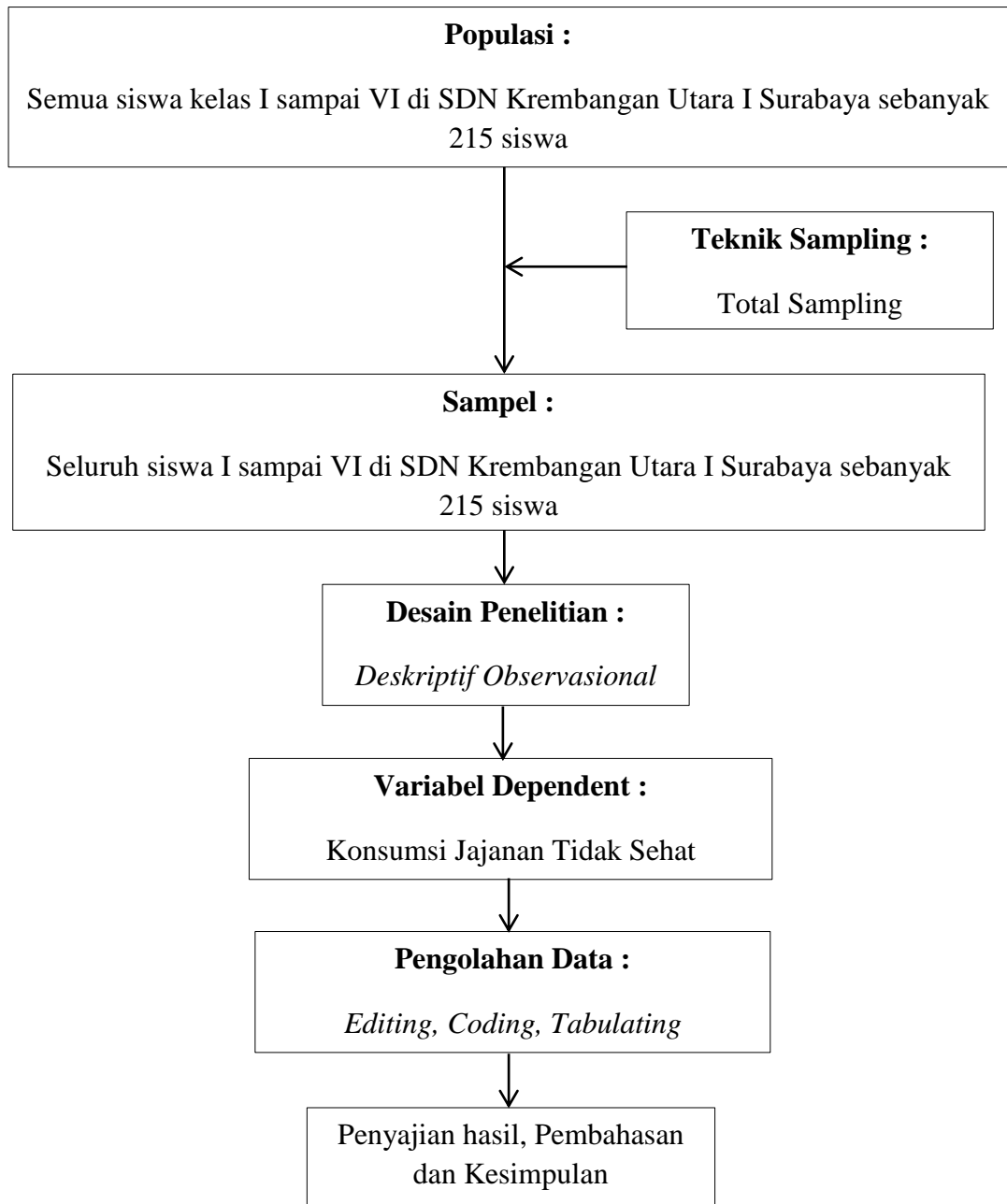
3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan hasil akhir dari suatu tahap keputusan yang dibuat oleh penelitian berhubungan dengan bagaimana suatu penelitian bisa diterapkan. Istilah desain penelitian merupakan suatu strategi penelitian dalam mengidentifikasi permasalahan sebelum perencanaan akhir pengumpulan data, dan kedua rancangan penelitian digunakan untuk mengidentifikasi struktur penelitian yang akan dilaksanakan (Nursalam, 2008).

Desain penelitian menggunakan jenis observasional dengan rancangan deskriptif, yaitu dengan cara mengumpulkan data dan menganalisis variabel dependent (konsumsi jajanan tidak sehat).

3.2 Kerangka Kerja

Kerangka kerja dalam penelitian ini dapat digambarkan secara skematis sebagai berikut :



Gambar 3.1 : Kerangka kerja penelitian Gambaran Konsumsi Jajanan Tidak Sehat Pada Anak Usia Sekolah di SDN Krembangan Utara I Kecamatan Pabean Cantian Surabaya

3.3 Populasi, Sampel, dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua Siswa di SDN Krembangan Utara I Kecamatan Pabean Cantian Surabaya sebanyak 215 anak, yaitu kelas I sebanyak 35 anak, kelas II sebanyak 39 anak, kelas III sebanyak 39 anak, kelas IV sebanyak 33 anak, kelas V sebanyak 33 anak, kelas 6 sebanyak 36 anak.

3.3.2 Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah Seluruh Siswa Kelas I sampai VI di SDN Krembangan Utara I Kecamatan Pabean Cantian Surabaya sebanyak 215 siswa.

3.3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan suatu proses dalam menyeleksi sampel yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada, sehingga jumlah sampel akan mewakili dari keseluruhan populasi yang ada (Hidayat, 2010).

Pada penelitian ini jenis pengambilan sampel yang digunakan adalah “*Total Sampling*” yaitu semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian (Nursalam, 2011).

3.4 Identifikasi Variabel

3.4.1 Variabel Dependent

Variabel dependent ialah variabel yang nilainya menentukan variabel lain. Suatu kegiatan menciptakan stimulus yang dimanipulasi oleh peneliti untuk menciptakan suatu dampak pada variabel dependent (Nursalam, 2008). Dalam penelitian ini variabel dependentnya adalah “Konsumsi Jajanan Tidak Sehat”

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional dan berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi/pengukuran secara cermat terhadap suatu obyek/fenomena (Hidayat, 2007). Definisi operasional dari variabel yang diteliti dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional Identifikasi Konsumsi Jajanan Pada Anak Usia Sekolah

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat ukur	Skala	Skor
1	Variabel dependent Konsumsi Jajanan Tidak Sehat	Makanan dan minuman yang mengandung kuman, bahan kimia, dan bahan berbahaya yang bila dikonsumsi akan menimbulkan gangguan kesehatan	1. Tempat beli jajanan 2. Pemilihan Konsumsi Jajanan	Kuesioner	Nominal Nominal	1. Kantin 2. Warung 3. Pedagang kaki lima 4. Pedagang lesehan 5. Lain-lain Keadaan tempat membeli jajanan 1. Terlindung dari matahari, hujan, dan angin 2. Terlindung dari asap kendaraan 3. Penuh debu bertaburan 4. Banyak sampah berserakan 5. Tempat bersih, bebas serangga & sampah

						<p>Bentuk kemasan jajanan yang dibeli</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Di kemas dengan kertas koran 2. Di kemas dengan kertas bekas 3. Di kemas dengan plastik tanpa logo 4. Di kemas dengan plastik serta logo 5. Tidak di kemas <p>Tampilan jajanan yang biasa dibeli</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Makanan dengan warna mencolok 2. Minuman dengan warna mencolok 3. Makanan dengan warna biasa saja 4. Minuman dengan warna biasa saja <p>Rasa jajan yang dibeli</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Manis 2. Pahit 3. Asin 4. Asam <p>Yang dirasakan setelah makan jajanan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sakit perut 2. Diare 3. Pusing 4. Mual 5. Tidak sakit
			3. Frekuensi jajan dalam 1 hari	Nominal		<ol style="list-style-type: none"> 1. 1x 2. 2x 3. 3x 4. 4x 5. > 4x

3.6 Pengumpulan Data dan Analisa Data

3.6.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk mengumpulkan data (Hidayat, 2007). Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Lembar Kuesioner

Responden diberikan kuesioner yang kemudian dilakukan pengamatan. Macam kuisioner yang digunakan adalah *closed-ended* dimana angket tersebut dibuat sedemikian sehingga responden disuruh memilih atau menjawab atas jawaban yang sudah ada (Hidayat, 2010).

Kuesioner ini terdiri dari dua bagian yaitu : data demografi dan data khusus sebanyak 6 pertanyaan mengenai konsumsi jajanan pada anak yang terdiri dari 3 indikator : konsumsi jajanan tidak sehat, pemilihan konsumsi jajanan berdasarkan tempat, kemasan, warna, rasa, dan dampak, dan frekuensi jajan dalam 1 hari.

3.6.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di SDN Krembangan Utara I Kecamatan Pabean Cantian Surabaya. Waktu penelitian skripsi ini pada tanggal 14 Agustus 2017.

3.6.3 Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan setelah mendapat rekomendasi dari Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Surabaya dan seizin Kepala Sekolah SDN di SDN Krembangan Utara I Kecamatan Pabean Cantian Surabaya. Sebagai langkah awal penelitian, peneliti akan

menyeleksi responden dan kemudian jika sudah mendapat responden yang dikehendaki maka langkah selanjutnya adalah meminta persetujuan dari responden penelitian dengan memberikan surat persetujuan menjadi responden (*informed consent*). Dalam penelitian ini peneliti dibantu oleh 3 orang untuk membantu menjalankan penelitian tersebut. Sebelumnya peneliti sudah memberikan penjelasan kepada 3 orang pembantu tentang prosedur penelitian dan cara pengisian kuesioner.

Setelah menentukan besar sampel yaitu responden pada tanggal 27 Maret 2017, terlebih dahulu responden akan dijelaskan cara pengisiannya serta dilakukan fasilitasi terhadap kemungkinan kebingungan atau kesalahan responden dalam mengisi kuesioner, kemudian responden diberikan kuesioner tentang faktor dominan yang mempengaruhi perilaku anak sekolah dasar dalam memilih jajanan tidak sehat yang meliputi: usia dan jenis kelamin, pengetahuan anak tentang jajanan sehat, keyakinan anak mengenai pemilihan jajanan sehat, besarnya uang saku yang mempengaruhi pemilihan jajanan, pengaruh teman sebaya dalam berperilaku memilih jajanan. Setelah dilakukan pengisian kuisisioner pada responden, dilakukan pengumpulan data yang mau diskoring, dan kemudian ditabulasi.

3.7 Pengolahan Data

Dalam proses pengolahan data terdapat langkah-langkah yang harus ditempuh, diantaranya :

3.7.1 *Editing*

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan (Hidayat, 2010). Setelah kuesioner disebar dan diisi oleh responden, kemudian ditarik kembali oleh peneliti dan dilakukan pemeriksaan kembali. Pemeriksaan kuesioner meliputi kelengkapan dan kesesuaian jawaban, langkah ini dilakukan untuk mengantisipasi kesalahan dari data yang telah dikumpulkan, juga memonitor jangan sampai terjadi kekosongan dari data yang ditentukan.

3.7.2 *Coding*

Coding merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori (Hidayat, 2010). Untuk memudahkan dalam pengolahan data, maka setiap jawaban kuesioner yang telah disebar diberi kode. Coding untuk Variabel Independen identifikasi konsumsi jajanan apabila jawaban benar di beri kode (1), dan apabila salah maka diberi kode (0).

3.7.3 *Tabulasi*

Dalam *tabulating* ini dilakukan penyusunan dan penghitungan data dari hasil *coding* untuk kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan dilakukan evaluasi (Hidayat, 2010). Data-data yang didapat mulai dari observasi awal, data identifikasi konsumsi jajanan anak sekolah, sampai dengan observasi akhir dikumpulkan kemudian disusun menggunakan tabel untuk

mempermudah pembaca untuk membaca data penelitian. Data yang terkumpul nantinya akan dibagi dalam beberapa kolom, yakni kolom daftar responden, data demografi, seperti identitas responden, identitas orang tua, penghasilan orang tua, besar uang saku setiap hari, dan data konsumsi jajanan responden, seperti konsumsi jajanan tidak sehat, tempat beli jajanan yang dikonsumsi, frekuensi jajan dalam 1 hari, pemilihan konsumsi jajanan, keamanan konsumsi jajanan.

3.8 Etika Penelitian

3.8.1 Lembar persetujuan menjadi responden

Tujuan adalah responden mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang diteliti selama pengumpulan data. Jika responden bersedia diteliti maka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden menolak untuk diteliti maka peneliti harus menghormati hak klien.

3.8.2 *Anonimity* (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan klien, peneliti tidak akan mencantumkan identitas klien pada lembar pengumpulan data, cukup dengan memberikan kode (inisial) pada masing – masing lembar tersebut.

3.8.3 *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari responden dijamin oleh peneliti. Data hanya disajikan kepada kelompok tertentu yang berhubungan dengan penelitian ini.

3.8.4 *Beneficence & non-maleficence*

Penelitian yang dilakukan memberikan keuntungan atau manfaat dari penelitian. Proses penelitian yang dilakukan juga diharapkan tidak menimbulkan kerugian atau meminimalkan kerugian yang mungkin ditimbulkan (Hidayat, 2010). Dalam penelitian ini pendekatan yang diberikan dapat meningkatkan pengetahuan siswa tentang mengonsumsi jajanan sehat sesuai dengan apa yang telah diberikan.

3.8.5 *Justice (keadilan)*

Prinsip *Justice* pada penelitian menekankan untuk bersikap adil pada responden penelitian. Peneliti tidak membedakan antara responden satu dengan yang lainnya.

3.9 Keterbatasan Penelitian

3.9.1 Penelitian ini menggunakan desain deskriptif sehingga hanya terbatas pada mengetahui gambaran konsumsi jajanan ditempat penelitian.

3.9.2 Kuisioner penelitian dibuat sendiri oleh peneliti dan belum diuji valid reliable.